

MANUSIA TELAH UBAH BUMI SECARA RADIKAL Dampak Perubahan Iklim Lebih Serius

SLEMAN (KR) - Berbagai bencana terjadi akibat ulah tangan manusia. Kerusakan di bumi dan di laut merupakan bukti keserakahan manusia dalam memenuhi keinginannya. Pembangunan yang tidak berwawasan lingkungan yang dilakukan di berbagai negara menyebabkan pencemaran dan kerusakan lingkungan.

"Pola pembangunan yang berpusat pada kepentingan manusia atau antropocentris menimbulkan berbagai masalah lingkungan dan menyebabkan terjadinya pemanasan global (*global warming*) yang memicu terjadinya perubahan iklim," tandas Prof Dra Sri Wartini SH MHum PhD saat menyampaikan pidato pengukuhan Guru Besar Bidang Ilmu Hukum FH UII di Auditorium Kahar Muzakkir kampus setempat, Senin (4/3).

Selain Sri Wartini, pidato pengukuhan Guru Besar juga disampaikan Prof Dr Ing Ilya Fadjad Maharika MA IAI di bidang ilmu arsitektur.

Membaca pidato berjudul 'Analisa Hukum Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim untuk Mencapai Pembangunan Berkelanjutan di Indonesia Berdasar Paris Agreement', Sri Wartini menyebut dampak negatif perubahan iklim terjadi di berbagai negara baik negara maju maupun negara berkembang. "Tetapi negara berkembang mengalami dampak yang lebih serius dibandingkan negara maju, misalnya Indonesia," tambah Sri



Prof Ilya Fadjad Maharika dan Prof Sri Wartini.

Wartini.

Dikatakan, perubahan iklim membawa kerentanan sosial-ekonomi baru ke dalam kehidupan dan mata pencaharian manusia, yang dirasakan dalam produksi pertanian, kesehatan manusia, akses terhadap air minum dan ancaman terhadap habitat masyarakat pesisir. Banjir dan kekeringan membatasi akses masyarakat terhadap air bersih yang layak dikonsumsi.

Sementara Prof Dr Ing Ilya Fadjad Maharika dalam pidatonya menyebutkan, sejak revolusi industri, terutama 100 tahun terakhir, manusia telah mengubah bumi secara radikal. Hampir seluruh muka bumi ditambah, yang berdampak pada ketidakseimbangan global.

Perubahan iklim, pemanasan global, sebaran plastik mikro, dan ancaman ketahanan pangan dan air telah menjadi medan perang baru yang berpotensi menciptakan penderitaan bagi manusia, bahkan kepunahan.

"Pidato pengukuhan ini ditujukan untuk melantangkan manifesto Arsitektur Antroposen dan kontekstualisasinya bagi Indonesia. Ini adalah ajakan untuk membicarakan secara serius baik di ranah paradigma atau cara pandang, praktik arsitektural dan konstruksi pada umumnya, maupun pendidikan arsitektur serta kerjasama antardisiplin," tandas Ilya dalam pidatonya berjudul 'Arsitektur Antroposen Indonesia'.

Masa depan planet bumi yang menuju kerusakan tidak perlu diperdebatkan lagi karena fakta telah dirasakan bersama. Tidak ada jalan lain, selain menetapkan visi penyelamatan bumi, menggali seluruh daya pikir, rekayasa dan teknologi untuk kepentingan tersebut. "Keputusan politik pun harus mampu mendorong solusi-solusi pembangunan yang berpihak ke alam dan meninggalkan retorika menyekatkan," katanya. (Fsy)-d

SNPDB 2024 MADRASAH UNGGULAN

31.990 Siswa Ikuti Seleksi CBT

JAKARTA (KR) - Sebanyak 31.990 siswa mengikuti Seleksi Nasional Penerimaan Peserta Didik Baru (SNPDB) Madrasah Unggulan. SNPDB Madrasah Unggulan digelar serentak di 173 lokasi selama dua hari pada 2-3 Maret 2024.

"Sebanyak 31.990 pendaftar yang dinyatakan lolos jalur prestasi dan dinyatakan lolos administrasi mengikuti seleksi tahap ujian CBT (*Computer Based Test*)," kata Direktur Kurikulum, Sarana, Kelembagaan dan Kesiswaan (KSKK) Madrasah, Muchammad Sidik Sidiyan-

to, Senin (4/3).

Terdapat tiga kategori Madrasah Unggulan, yakni MAN Insan Cendekia (MAN IC), MAN Program Keagamaan (MAN PK) dan Madrasah Aliyah Kejuruan Negeri (MAKN). Adapun 21.341 siswa ikut seleksi masuk MAN Insan Cendekia, 3.082 siswa ikut

seleksi MAN PK dan 970 siswa ikut seleksi MAKN. "Seleksi yang dilakukan ini menjadi ikhtiar kita bersama untuk mendapatkan bibit unggul melalui tahapan seleksi," ungkap Sidik.

Salah satu peserta SNPDB, Afifatul, mengaku sangat berharap bisa lolos se-

leksi. Hal senada juga disampaikan Bagas. "Saya sangat menginginkan bisa lolos masuk ke MAN IC OKI. Saya berusaha semaksimal mungkin, semoga hasilnya baik," harapnya.

Salwa dan Carissa juga mengaku senang sudah lolos seleksi administrasi dan dapat mengikuti CBT. Keduanya mengaku soal-soal yang dikerjakan relatif mudah, meski butuh waktu untuk membaca dan memahainya. (Ati)-d

SDN Ungaran 1 Kenalkan 22 Ekstrakurikuler

YOGYA (KR) - SD Negeri Ungaran 1 Yogya menggelar agenda tahunan berjudul 'Semarak Memperingati Hari Bumi Sedunia dan Gebyar Ekstrakurikuler', baru-baru ini. Dalam kegiatan itu, para siswa menampilkan kreativitas untuk mengenalkan 22 ekstrakurikuler yang ada di SD Negeri Ungaran 1.

Kegiatan ini juga dilangsungkan bersama dengan peringatan Hari Bumi Sedunia. Beberapa siswa menyuarakan bersama Deklarasi Peduli Lingkungan yang jatuh 22 April. Kegiatan ini merupakan rangkaian lomba yang berkaitan dengan peduli lingkungan.

"Pada kesempatan itu juga dilaksanakan panggung anak-anak mementaskan hasil belajar kreativitas serta ilmu pengetahuan yang mereka dapatkan selama mereka mengikuti kegiatan ekstrakurikuler," jelas Ketua Panitia, Arif Rommi Setyawan SPD.

Pelaksana Tugas (Plt) Kepala SD Ungaran 1 Giyoto SPd MPd mendukung terlaksananya kegiatan tersebut. Ia mengapresiasi 22 ekstrakurikuler yang ada dan seluruh siswa yang tergabung di dalamnya. "Tidak menutup mata dari ekstra-

kurikuler yang kita miliki telah menyumbangkan sederet atlet, baik tingkat daerah bahkan nasional," katanya.

Pengawas TK/SD Kemantren Gondokusuman Suprapti MPd menilai, kegiatan ini memberikan ruang yang lebih luas bagi para siswa untuk mengasah kreativitas, menunjukkan kepercayaan diri dan kemandiriannya.

Bersamaan dengan peringatan

Hari Bumi Sedunia, ia mengapresiasi komitmen SDN Ungaran 1 sebagai SD yang menyanggah adiwiyata mandiri. "Ini perlu kita pertahankan, ditanamkan sedini mungkin kepada anak-anak, sehingga ke depan SDN Ungaran 1 harapannya akan mencetak generasi yang peduli lingkungan, cerdas, berakhlak mulia membangun atau mengembangkan generasi yang hebat," ujar Suprapti. (*-4)-d



Penampilan para siswa dari ekstrakurikuler hibort.

KR-Felicia Echie

EKONOMI

Ketengakerjaan

Benar-benar Tugas Mulia bagi Sesama

BELUM lama saya bertemu seorang mantan perawat. Ia bercerita bahwa ia sudah pensiun. Tapi ia ingin bekerja apa saja yang ia bisa. Dan jadilah ia seorang pramurukti. Wow! Banyak yang memintanya untuk melayani orang tua mereka. Seorang relasi bercerita: "Bu Magdalena, saya memakai tenaga pramurukti untuk menjaga ayah saya. Jadi saya bisa tetap bekerja dengan tenang di kantor".

Profesi pramurukti ada yang mantan perawat. Tetapi banyak yang dididik khusus untuk melayani pasien atau para lansia. Mereka harus sabar dan telaten. Lho, kok? Karena tugas melayani pasien & lansia itu tidaklah mudah. Saya juga pernah memakai jasa pramurukti ketika saya masih menjadi Dosen di 2 universitas dan Moderator sebuah SMA swasta.

Dia seorang pensiunan bidan yang sangat ramah, sabar dan luar biasa. Apanya yang luar biasa? Karena selain sangat terampil, cekatan dan sabar, ia juga banyak senyumnya, sehingga si Kecil "nempel" kepadanya. Kalau menangis hanya sebentar. Begitu dinyanyikan sebuah lagu, tangisnya reda dan tertawa. Hebat, kan?

Menurut Rosalie Hammerschmidt, RN & Clifton K Mendor MD ("A Little Book of Nurses' Rules,") dikatakan, 1. Perawat, pramurukti & pramurukti, harus punya pengaruh positif kepada pasien yang dirawatnya. 2. Menerapkan kiat keperawatan adalah tuntutan yang sangat berharga. 3. Harus memfokuskan waktu & energi pada wilayah praktik mereka dan saling melengkapi.

Menurut saya, masih ada tambahan selain terampil, cekatan dan menguasai tugasnya. Ayoo, tebak: apa ya? 1. Mereka harus mengerti dan teliti tentang cara minum obat bagi pasien. Mana yang harus dihidulukan, dikunyah atau ditelan. 2. Mereka harus tahu cara bagaimana membuat pasien lebih antusias. 3. Tidak mengajak pasien ngobrol sehingga kurang istirahat. 4. Membuat pasien gembira misalnya dengan bercerita tentang kisah-kisah humor. 5. Last but not least: Tidak mengambil atau meminidahkan kitab suci, buku agenda atau catatan harian, dan kacamata pasien tanpa sejinnya. Kecuali memang diminta atau pasien tertidur dan barang-barangnya jatuh atau tertidur tubuhnya. Sebaiknya ditempatkan di atas meja dekat tempat tidurnya.

Wuih...benar-benar tak ringan ya tugas seorang pramurukti? *Benar-benar tugas mulia bagi sesama* -d

OJK Luncurkan Panduan 'Climate Risk' Perbankan

JAKARTA (KR) - Untuk terus mewujudkan pencapaian target Net Zero Emissions (NZE) di tahun 2060, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melakukan penandatanganan komitmen dukungan NZE oleh tujuh perbankan dan peluncuran panduan Climate Risk Management & Scenario Analysis (CRMS).

Ketua Dewan Komisiner OJK Mahendra Siregar menyampaikan, OJK selaku regulator di sektor jasa keuangan telah bertindak nyata dalam menyusun strategi dan kebijakan untuk mendukung kewajiban Net Zero Emission.

"Kami menerbitkan empat produk dan satu produk internal dalam OJK Road to Net Zero Emission ini karena sebagai organisasi harus memiliki langkah komitmen dan strategi kegiatan yang dilakukan dalam memenuhi Net Zero Emission itu," kata Mahendra, kemarin. Sementara itu Kepala

Eksekutif Pengawas

Perbankan Dian Ediana Rae menyatakan, CRMS merupakan bagian dari rangkaian kebijakan OJK dalam mendukung keuangan berkelanjutan. "Panduan CRMS diharapkan dapat menjadi *bridging policy* sebelum berlakunya standar internasional terkait *management and supervision of climate-related financial risks*. Dalam penerapannya, panduan ini juga tidak dapat berdiri sendiri dan sangat erat kaitannya dalam mendukung implementasi kebijakan keuangan berkelanjutan OJK saat ini dan ke de-

pan," ucap Dian.

Penerbitan panduan CRMS bertujuan membantu bank dalam mengukur dampak iklim pada kinerja dan keberlanjutan bisnisnya melalui standarisasi kerangka manajemen risiko iklim, penetapan skenario dan kerangka metodologi yang seragam, serta didukung sumber data dan referensi.

CRMS merupakan kerangka terpadu yang meliputi aspek tata kelola, strategi, manajemen risiko, dan pengungkapan untuk menilai ketahanan model bisnis dan strategi bank dalam menghadapi perubahan iklim dalam

jangka pendek, menengah dan panjang.

Panduan CRMS ini terdiri atas enam buku yang merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi. Buku pertama merupakan kerangka manajemen risiko iklim yang didukung dengan lima buku lainnya yaitu, panduan teknis pengukuran risiko iklim. Metodologi perhitungan emisi karbon. Data pendukung potensi risiko fisik Indonesia. Data pendukung proyeksi makroekonomi Indonesia, serta kertas kerja pelaporan dampak risiko iklim dan emisi karbon dari perbankan kepada OJK.

Konsep CRMS adalah *find the balance* dengan menerapkan kebijakan transisi yang sesuai sehingga risiko transisi dan risiko fisik bisa lebih terkontrol. Bank diharapkan

dapat mengetahui dampak setiap skenario iklim terhadap perubahan kinerjanya secara dini dengan mempertimbangkan driver utama risiko iklim yaitu risiko fisik seperti potensi bencana dan risiko transisi seperti harga karbon sebagai pemicu utama perubahan kondisi debitur.

Panduan CRMS dilatarbelakangi oleh berbagai faktor antara lain kerentanan geografis Indonesia, perkembangan komitmen global dan standar internasional terkait isu perubahan iklim khususnya pada sektor perbankan. Sejalan dengan arah kebijakan global tersebut, beberapa negara di dunia juga telah menginisiasi penerapan manajemen risiko iklim kepada perbankan dan industri keuangan lainnya. (Lmg)-d

Membangun Bisnis, Perlu Riset Pasar

BANTUL (KR) - Untuk membangun bisnis, perlu dimulai dari diri sendiri, tanyakan pada hati apa yang kiranya disukai, dicari atau ingin ditonton. Namun, harus dipahami, membangun bisnis, dibutuhkan riset pasar.

Content Creator sekaligus Co-Founder Mantappu Corp, Jerome Polin mengemukakan hal tersebut di depan 5.000 peserta Future Entrepreneur Summit (FES) 2024 yang digelar di Sportorium UMY, Minggu (3/3). Kegiatan ini diselenggarakan bekerja sama dengan Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) UMY dan diikuti peserta dari berbagai universitas di Yogyakarta.

FEST 2024 juga menghadirkan Hairil Umam Bento (Founder&CEO



Para pembicara yang mengisi future entrepreneur summit di UMY.

KR-Istimewa

Bento), Rangga Umara (Praktisi bisnis kuliner dan Owner Pecel Lele dan Hore Steak), selegram Irene Kristin hingga Dinda Nursafira, Putri Indonesia DIY 2023.

Pada kesempatan itu Jerome Polin yang akrab disapa Jerome mem-

bagikan kisah dan pengalamannya dalam membangun bisnis dan mengembangkan konten-kontennya di media sosial. "Dulu aku suka nonton kehidupan orang yang kuliah di luar negeri, seperti *a day in my life* kuliah di Harvard, karena di Jepang

belum ada pada saat itu yang bikin konten kuliah di Jepang *gimana*, akhirnya aku bikin, karena aku mau nonton," tutur Jerome.

Ia pun memberikan tips kepada gen Z yang akan memulai bisnis dan membangun YouTube untuk melakukan riset terlebih dahulu. Perlu mengikuti kelas-kelas gratis di internet dan yang paling penting, menurutnya, sesuatu yang ingin diciptakan tersebut harus dapat menyentuh perasaan orang lain.

"Misalnya kalian baru mencoba makanan enak, lalu kalian merekomendasikan makanan itu ke teman, dengan mengatakan harus mencoba makan itu karena rasanya enak. Maka mereka melakukan itu karena perasaan mere-

ka tersentuh. Sama seperti bisnis, kalau kalian mencoba satu produk bagus, kalian akan dengan sendirinya merekomendasikan produk itu ke orang lain. Buat sesuatu yang bisa menyentuh perasaan orang, gimana caranya? Itu PR kita masing-masing," tandasnya.

Kepala Lembaga Pengembangan Mahasiswa dan Alumni (LPKA) UMY Dr apt Rifki Febriansah berharap, dari 5.000 peserta ini kelak hadir entrepreneur muda yang berkontribusi membangun bangsa. "Saya harap yang hadir di sini tidak hanya karena ingin bertemu Jerome saja, tapi juga bisa menjadi entrepreneur muda ke depannya," kata Rifqi. (Fsy)-d